

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Winarno Surakhmad (1994) metode ini tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, dengan ciri-ciri :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.
2. Wawancara mendalam terhadap sejumlah informan yaitu dengan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi yang aktual berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

3. Wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner terhadap sejumlah responden.
4. Teknik dokumentasi, yaitu dengan mengkaji dokumen-dokumen yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah alumni Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Serang sebanyak 240 orang. Sedangkan sampel ditetapkan sebanyak 148 orang yang ditentukan berdasarkan tabel ukuran sampel terlampir (Sugiyono, 2000). Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, karena cara pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi itu karena anggota populasi relatif homogen.

D. Sumber Data

Data primer diperoleh dari responden yang dalam hal ini para alumni Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Serang yang ditetapkan sebagai sampel sebanyak 148 orang, serta dari informan yang dalam hal ini tenaga edukatif yayasan sebanyak 12 orang.

Data sekunder diperoleh dari berbagai catatan dan laporan yang telah diolah pihak lain khususnya Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Serang. Data yang dikumpulkan adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

E. Metode Analisis

Untuk menguji hipotesis digunakan metode analisis naturalistik. Metode analisis dimaksudkan sebagai proses pemikiran dan telaahan terhadap data penelitian. Menurut Nasution (1996), metode analisis ini dilakukan dalam situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Namun demikian Noeng Muhadjir (1996) berpendapat bahwa paradigma naturalistik menggunakan konsep *grounded research* dan *ethnometodologi* yang tidak mengabaikan kerangka pikir kuantitatif.

Menurut Nasution, penelitian kualitatif pada hakekatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Penelitian ini bukanlah mencari “kebenaran” mutlak, karena hal itu merupakan pekerjaan ahli filsafat atau teologi. Paling tidak, hasil yang didapat dari penelitian ini akan mendekati kebenaran relatif.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution (1996), analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau katagori. Tanpa katagorisasi atau klasifikasi akan terjadi chaos. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau katagori, mencari hubungan antara berbagai konsep. Interpretasi menggambarkan perspektif atau pandangan peneliti bukan kebenaran. Kebenaran hasil penelitian masih harus dinilai oleh orang lain dan diuji dalam berbagai situasi.

Berkaitan dengan penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah induksi analitik. Noeng Muhadjoir (1996) mengatakan bahwa : “ induksi analitik merupakan suatu pendekatan untuk mengumpulkan dan menganalisis data baik untuk mengembangkan maupun untuk menguji teori”. Teknik ini bertolak dari problem atau pertanyaan atau isu spesifik yang dijadikan fokus penelitian. Data dikumpulkan dikumpulkan dengan wawancara bebas, observasi partisipan dan analisis dokumentasi.

Langkah yang ditempuh dalam pengelolaan data adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data, artinya memeriksa setiap jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan
2. Klasifikasi data, artinya menggolongkan setiap jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan berdasarkan masalah dan variabel penelitian

3. Tabulasi dan interpretasi data sebagaimana adanya berdasarkan kepentingan penelitian.
4. Analisis dan interpretasi data sebagaimana adanya berdasarkan kepentingan penelitian
5. Merumuskan hasil-hasil atau temuan penelitian disesuaikan dan atau didasarkan kepada masalah dan tujuan penelitian.

Dalam kaitannya dengan analisis statistik, maka data yang digunakan adalah berdasarkan angket yang disebarkan kepada responden. Hasil jawaban angket tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan nilai (skor) atas jawaban yang telah diberikan oleh responden. Sesuai dengan jenis skala Likert yang menunjukkan gradasi alternatif jawaban responden dari yang paling ideal kepada yang paling tidak ideal, maka data yang diperoleh adalah jenis data interval atau ratio. Data tersebut masing-masing mempunyai jarak yang sama. Karena itu kriteria pemberian skor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

SS (Sangat Setuju) = 5

S (Setuju) = 4

R (Ragu-ragu) = 3

TS (Tidak Setuju) = 2

STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

- b. Mentabulasikan data jawaban responden, yakni memindahkan jawaban responden yang merupakan data kuantitatif ke dalam sebuah tabel.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu untuk mencari hubungan antar variabel, dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis statistik **Korelasi Ganda (Multiple Correlation)** dengan rumus :

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yX_1} + r^2_{yX_2} - 2 r_{yX_1} r_{yX_2} r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

(Sugiyono, 2000 : 148)

$R_{yX_1X_2}$ = Koerlasi ganda antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

r_{yX_1} = Korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

r_{yX_2} = Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Untuk menguji koefisien korelasi ganda dihitung dengan rumus :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

R^2 = koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

Untuk mencari nilai r , digunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Sedangkan untuk menguji koefisien determinasinya (derajat keterikatan)

digunakan rumus :

$$kd = r^2 \times 100 \%$$

kd = koefisien determinasi (derajat keterikatan)

r = koefisien korelasi

Selanjutnya untuk penetapan standar penilaian terhadap koefisien korelasi (nilai r), digunakan skala interpretasi nilai r sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto pada tabel berikut :

Tabel 2

INTERPRETASI NILAI "r"

BESARNYA NILAI "r"	INTERPRETASI
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto, 1993 : 223